

**HUBUNGAN PEMBERIAN ASI DAN MPASIDENGAN STATUS ANTROPOMETRI
BADUTA (6-24 BULAN) PADA KELUARGA NELAYAN (STUDI DI WILAYAH DESA
BETAHWALANG KECAMATAN BONANG KABUPATEN DEMAK)**

**NOVI KARDYANTI-25010115120020
2021-SKRIPSI**

Pemberian ASI terhadap bayi usia diatas 6 bulan dapat ditambah dengan pemberian makanan pendamping (MPASI). Pemberian MPASI yang kurang tepat dapat berpengaruh terhadap status gizi. Desa Betahwalang merupakan salah satu desa lokus stunting di pesisir kabupaten Demak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan pemberian ASI dan MPASI dengan status antropometri baduta (6-24 bulan) pada keluarga nelayan. Jenis penelitian yang digunakan *explanatory reasearch* dengan pendekatan *cross sectional*. Subjek penelitian (61 orang) dipilih secara *purposive*, menggunakan kriteria inklusi:masih diberi ASI, memiliki ayah nelayan serta tidak cacat fisik dan mental. Pengumpulan data dengan wawancara menggunakan kuesioner terstruktur, penimbangan menggunakan dacin serta pengukuran panjang badan dengan infantometer. Analisis dilakukan dengan uji korelasi *Rank spearman*, *Pearson Product Moment* dan *Chi Square*. Pengambilan data dilakukan dengan wawancara menggunakan kuesioner terstruktur, *form recall 2x24* jam. Analisis data dilakukan dengan uji korelasi *Rank Spearman*, *Pearson Product Moment*, dan *Chi Square*. Hasil uji korelasi frekuensi pemberian ASI ($p=0,008$) dan durasi pemberian ASI ($p=0,001$) berhubungan dengan TKE total, tetapi tidak berhubungan dengan TKP total baduta. TKE total baduta tidak berhubungan dengan status antropometri baduta. TKP total baduta berhubungan dengan skor Z BB/PB ($p=0,005$) dan BB/U ($p=0,000$), tetapi tidak berhubungan dengan indeks PB/U. Frekuensi pemberian ASI berhubungan dengan skor Z BB/U ($p=0,012$), tetapi tidak berhubungan dengan skor Z indeks BB/PB, dan PB/U. Durasi pemberian ASI berhubungan dengan skor Z BB/U ($p=0,006$) dan PB/U ($p=0,007$), tetapi tidak berhubungan dengan skor Z BB/PB. Disarankan agar dalam pemberian MPASI memperhatikan jumlah dan porsinya sehingga dapat mencukupi kebutuhan energi dan protein baduta.

Kata kunci : ASI, MPASI, baduta, status antropometri